

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua memiliki peranan penting dalam proses tumbuh kembang seorang anak, hal ini dikarenakan pendidikan yang diperoleh anak pertama kali adalah pendidikan keluarga yang mana tersusun dari ayah, ibu dan anak. Pendidikan keluarga baiknya dilakukan orang tua sedini mungkin terutama pada pendidikan agama, etika, dan akhlak. Hal ini dikarenakan, agama memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia untuk dapat menjadikan manusia yang berakhlakul karimah, berbudi luhur dan berjiwa sosial.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Didalam lingkungan keluarga anak pertama-tama mendapatkan berbagai pengaruh, karena keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidik, dan anak sebagai si terdidik.¹

Dukungan dari orang tua dalam belajar agama khususnya Al-Qur'an sangat diperlukan oleh anak. Anak akan meniru apapun yang dilakukan oleh kedua orang tuanya. Jika orang tua tidak pernah memberikan anak pendidikan tentang agama maka nantinya ia pun tidak mengetahui hakikatnya sebagai manusia. Karena pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anaknya menjadi pribadi yang baik,

¹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 50.

berakhlakul karimah dan berbudi luhur. Namun untuk membentuk karakter tersebut haruslah dimulai sejak dini.

Belajar Al-Qur'an sangat penting dilakukan bagi umat Islam dan merupakan salah satu syariat dalam Islam. Karena dengan belajar Al-Qur'an seorang muslim diharapkan mampu merenungkan, menghayati serta melaksanakan apa yang terkandung dalam al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri adalah firman Allah SWT yang bersifat atau berfungsi sebagai mu'jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian nabi Muhammad) yang diturunkan kepada nabi yang tertulis dalam mushaf-mushaf, yang dinukilkan atau diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan dipandang beribadah membacanya².

Melihat realita sekarang ini banyak orang tua yang tidak begitu peduli dengan pendidikan agama, sehingga anak-anak tidak bisa membaca Al-Qur'an dan menomor duakan pendidikan agama. Jika orang tua memberikan pengetahuan sejak dini mengenai agama, maka anak akan termotifasi dalam belajar Al-Qur'an dan memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.³

Karena pentingnya pengajaran membaca Al-Qur'an, maka sebagai orang tua hendaknya dapat memberikan perhatiannya kepada anak-anak dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Meskipun orang tua telah menyerahkan bimbingan tersebut kepada sekolah, namun bukan berarti orang tua lepas tangan dalam mengajarkan Al-Qur'an.

² Masjufuk zuhdi. *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya. PT.Bina Ilmu 1993), 2

³ Observasi, di Desa Babatan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, 21 Januari 2017.

Anak-anak yang belajar mengaji di TPQ Sirojul Ulum berumur antara 7 sampai 12 tahun. Motivasi yang muncul pada anak sebagian karena perintah, paksaan dari orang tua agar mau belajar mengaji di TPQ tersebut. Mereka tidak berani menolak karena, jika tidak menuruti perintah maka akan di marahi oleh orang tuanya. Akan tetapi ada sebagian dari orang tua yang kurang berperan dalam mendorong anaknya untuk belajar Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan sebagian orang tua kurang mendalami ilmu agama, dan menganggap bahwa pelajaran formal (sekolah) lebih penting dari pada pelajaran informal. Mereka lebih memilih memberikan les tambahan di waktu sore, dari pada mendaftarkan anaknya di TPQ.⁴

Karena banyaknya pemikiran orang tua yang menganggap pelajaran formal lebih penting, maka ketua Yayasan dari TPQ Sirojul Ulumpun membuat strategi agar TPQ tersebut banyak peminatnya. Yaitu dengan cara memberikan les tambahan sesudah belajar mengaji. Dan berkat ide tersebut, banyak orang tua yang memasukkan anaknya belajar mengaji di TPQ Sirojul Ulum.

Masyarakat desa Babatan ini merupakan masyarakat yang masih memegang erat adat kejawen (Abangan). Mereka tidak begitu menjalankan syariat Islam seperti di desa yang lain. Desa Babatan ini terisolasi dengan desa yang lain karena untuk menuju ke desa ini harus melewati persawahan yang panjang. Namun orang tua di desa Babatan banyak yang memasukkan anaknya di TPQ Sirojul Ulum, mereka tidak mau jika anak mereka nantinya tidak bisa membaca Al-Qur'an dan tidak patuh pada perintah agama. Meskipun lingkungan mereka merupakan lingkungan yang

⁴ Observasi, di Desa Babatan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, 22 Januari 2017.

memegang erat adat jawa dan kebudayaan (Jaranan) yang para orang tuanya rata-rata berpendidikan rendah dan minim agama, namun para orang tua tidak menginginkan anak-anak meneruskan bakat yang mereka miliki. Para orang tua berfikir bahwa nantinya ketika mereka sudah tiada yang dibutuhkan oleh mereka (orang tua) bukanlah materi (duniawi) lagi, namun do'a dari anak-anak mereka yang masih hidup, dan merekapun menginginkan dengan belajar agama nantinya para anak akan dapat mengangkat nama baik orang tuanya karena sejak kecil mereka sudah dibekali dengan ilmu agama.⁵

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, peneliti mengambil tema penelitian dengan judul “Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Belajar Al-Qur'an Di TPQ Sirojul Ulum Babatan Wates Kediri”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa motif dan tujuan orang tua memasukkan anaknya di TPQ Sirojul Ulum Babatan Wates Kediri?
2. Bagaimana langkah-langkah orang tua mendorong anaknya untuk belajar Al-Qur'an di Sirojul Ulum Babatan Wates Kediri?

⁵ Observasi, di Desa Babatan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, 24 Januari 2017.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua memasukkan anaknya di TPQ Sirojul Ulum Babatan Wates Kediri.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah orang tua mendorong anaknya untuk belajar Al-Qur'an di TPQ Sirojul Ulum Babatan Wates Kediri.

D. Kegunaan penelitian

Manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu bahan informasi bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Tarbiyah sebagai calon orang tua nantinya akan membimbing putra-putrinya menjadi anak yang berprestasi.
2. Mengembangkan alternatif baru ketika orang tua memberikan motivasi belajar membaca Al-Qur'an
3. Hasil penelitian di harapkan akan memberikan masukan kepada Jurusan Tarbiyah untuk menambah bahan pustaka dan menambah khazanah imu pengetahuan.

Manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua dalam memotivasi anak-anaknya untuk belajar di TPQ Sirojul Ulum Babatan Wates Kediri.

2. Menciptakan rasa senang belajar membaca Al-Qur'an bagi anak selama pembelajaran berlangsung dengan adanya kegiatan pembelajaran berlangsung dengan adanya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode

